

**PENGUNAAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN NILAI IPS
TEMA “PERSATUAN DALAM PERBEDAAN” PADA SISWA KELAS VI SDN
BATOKOROGAN 2 KOKOP BANGKALAN**

Faira Annisa Irman, S.Pd

Guru UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan

Email: fairairman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah terjadi di UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan, yaitu kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran, dan tidak adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran IPS kelas VI. Maka dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS mengalami peningkatan yang signifikan yang dibuktikan dengan hasil sebelum menggunakan media Pop Up Book pencapaian belajar siswa hanya diperoleh 35% siswa yang tuntas, kemudian naik pada siklus I menjadi 65% siswa, selanjutnya terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 90% siswa tuntas belajar. Hal ini membuktikan dan menjadi dasar bahwa media Pop Up Book mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. Sehingga hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media Pop Up Book dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS, media Pop Up Book juga sangat mendukung terhadap proses pembelajaran. Kemudian pihak sekolah disarankan untuk dapat berinovasi dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih inovatif agar pembelajaran yang disampaikan dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan harapan. Juga penggunaan media Pop Up Book a menjadi satu pilihan yang mudah dan kreatif agar menarik minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.

Kata kunci : media Pop Up Book, IPS, dan siswa kelas VI.

PENDAHULUAN

IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran IPS di sekolah diberikan atas dasar pemikiran bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia lainnya, bersama individu atau manusia lainnya mereka mengembangkan hidupnya sebagai kekuatan sosial. Berdasarkan itu maka IPS merupakan bidang pengetahuan yang sangat kompleks sekali, sehingga guru dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi atau berbagai macam keterampilan. Berkaitan dengan itu Sanusi (dalam Rahayu, 2012) menjelaskan bahwa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru antara lain: 1) Kemampuan metodologi dan pemikiran teoritik dalam bidang ilmu social; 2) Kemampuan menerapkan konsep ataupun teori ilmu sosial berikut prosedurnya; dan 3) Kemampuan memberikan apresiasi.

Penanaman sikap atau mental yang baik melalui pengajaran IPS tidak dapat dilepaskan dari mengajarkan nilai dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain, strategi pengajaran nilai dan sistem nilai pada IPS bertujuan untuk membina dan mengembangkan sikap mental yang baik. Materi dan pokok bahasan pada pengajaran IPS dengan menggunakan berbagai metode (multi metode), digunakan untuk membina penghayatan, kesadaran, dan pemilikan nilai-nilai yang baik pada diri siswa (Rahayu, 2012).

Keberhasilan pendidikan bergantung pada keberhasilan proses pembelajaran. Resnik (dalam Udin, 2003) menjelaskan bahwa proses pembelajaran sebagai alih informasi pengetahuan dan keterampilan ke dalam benak siswa. Pembelajaran yang efektif seyogyanya membantu siswa menempatkan diri dalam situasi di mana mereka mampu melakukan konstruksi-konstruksi pemikirannya dalam situasi wajar, alami, dan mampu mengekspresikan dirinya secara tepat apa yang mereka rasakan dan mampu melaksanakannya.

Kegiatan pembelajaran di kelas tentunya tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan nilai dan hasil belajar siswa. Kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran ternyata tidak ada media yang mendukung dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran masih menggunakan ceramah dan menjadi tantangan terbesar dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut (Salomon, 2009) bahwa setiap media memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi melalui sistem simbol tertentu. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewanti (2019) bahwa media memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada para pakar dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran media dapat berpengaruh pada ketercapaiannya tujuan belajar.

Sebelum membahas lebih jauh tentang media pembelajaran, perlu mengenal lebih dulu apa yang dimaksud dengan media secara umum. Kata Media (bentuk tunggalnya medium) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Smaldino (2008: 6) mendefinisikan media sebagai alat atau saluran komunikasi. Misalnya, media cetak, audio, visual, video, objek, dan orang (Yaumi, 2016).

Sedangkan, saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seorang individu ke individu lainnya (Rogers: 2003). Selanjutnya, media juga dipandang sebagai bentuk-bentuk komunikasi massa yang melibatkan sistem simbol dan peralatan produksi dan distribusi (Palazon, 2000). Jadi, media adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk membawa pesan dari pemberi kepada penerima pesan.

Media memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Media merupakan penghubung bagi peserta didik agar materi dapat dengan mudah dipahami. Arsyad (2011: 29-32), mengemukakan beberapa jenis media antara lain: teknologi cetak, teknologi audio-visual, teknologi berbasis komputer, dan teknologi gabungan.

Media Pop-Up Book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Tisna Umi Hanifah, 2014). Media *Pop Up Book* merupakan salah satu jenis dari media teknologi cetak. Menurut Montanaro dalam (Dzuanda, 2011:12) menjelaskan bahwa sekilas *Pop Up Book* mirip dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas. *Pop Up Book* memiliki kelebihan tersendiri dari media lainnya diantaranya seperti menampilkan bentuk yang dibuat dengan melipat dan memiliki unsur 3 dimensi serta mempunyai bagian yang dapat bergerak sehingga memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Pada *Pop Up Book* ini informasi di dalamnya berisi tentang contoh nilai persatuan dan kesatuan beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari maupun peristiwa penting perjuangan dalam merebut kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan uraian pendapat tersebut nilai-nilai dalam pembelajaran IPS harus ditanamkan pada peserta didik. Dengan terbinanya nilai-nilai secara baik dan terarah pada

mereka, sikap mentalnya juga akan menjadi positif terhadap rangsangan dari lingkungannya, sehingga tingkah laku dan tindakannya tidak menyimpang dari nilai-nilai yang luhur. Dengan demikian tingkah laku dan tindakannya tadi selalu akan dilandasi oleh tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan terhadap lingkungannya. Penanaman nilai dan sikap pada pengajaran IPS hendaknya dipersiapkan dan dirancang berkesinambungan dengan penekanan pada setiap tingkat yang berbeda. Semakin tinggi jenjangnya semakin besar unsur pemahaman dan pertanggungjawabannya.

Pembelajaran IPS dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak mungkin dapat memperkenalkan seluruh nilai-nilai kehidupan manusia kepada siswa. Oleh karena itu nilai-nilai yang akan ditanamkan kepada siswa merupakan nilai-nilai yang pokok dan mendasar bagi kehidupan manusia. Suparno (dalam Rahayu, 2012) menyatakan sikap dan tingkah laku yang berlaku umum, yang lebih mengembangkan nilai kemanusiaan dan mengembangkan kesatuan sebagai warga masyarakat perlu mendapatkan tekanan.

UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop sebagai salah satu SD yang berupaya memberikan proses pembelajaran IPS kepada peserta didik yang lebih bermakna. Khususnya dalam terwujudnya pembelajaran pada tema “Persatuan dalam Perbedaan” untuk penanaman nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam pembelajaran IPS kelas tinggi ada beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa; yaitu kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran, dan tidak ada media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga perolehan nilai IPS sebagian besar siswa tidak memenuhi KKM, yang mana KKM dibagikan dengan nilai 65. Oleh karena itu pembelajaran harus ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: ***Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Nilai IPS Tema “Persatuan Dalam Perbedaan” Pada Siswa Kelas VI SDN Batokorogan 2 Kokop Bangkalan.***

Tujuan penelitian ini adalah siswa diharapkan mampu lebih memahami materi dengan bantuan media *Pop Up Book* serta meningkatnya nilai IPS. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai semua mata pelajaran dengan penggunaan media *Pop Up Book*, karena media tersebut sangat menarik bagi siswa.

Manfaat dalam penelitian ini adalah guru dapat meningkatkan inovasi dalam memberi pelayanan di sekolah. Kemudian untuk siswa akan tercipta lingkungan belajar yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Rancangan kegiatan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di dalam kelas. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis penelitian ini memberikan gambaran atau uraian atas keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Suharsini, 1998: 53). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2020/2021 pada pokok bahasan peningkatan nilai mata pelajaran IPS Tema “Persatuan Dalam Perbedaan” dengan media *Pop Up Book*.

Tempat penelitian ini berlokasi di UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2020/2021, serta dilaksanakan pada bulan Agustus semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan yang berisi deskripsi kegiatan belajar mengajar selama tindakan berlangsung.

Sumber data utama adalah semua kejadian dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu semua yang berperan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sumber adalah guru dan siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana. Untuk menilai hasil tes, peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas.

Analisis kualitatif juga dilakukan dengan menelaah hasil observasi terhadap pelaksanaan penelitian, baik pada siswa maupun guru dengan bantuan observer. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai langkah pembelajaran. Secara individual siswa dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila nilai yang diperoleh minimal 65.

Adapun rencana pelaksanaan jadwal penelitian akan dilaksanakan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	2 Agustus 2021	Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah
2	4 Agustus 2021	Pembuatan RPP dan rancangan desain media pembelajaran
3	5 Agustus 2021	Proses pembuatan dan persiapan media pembelajaran
4	9 Agustus 2021	Melaksanakan pembelajaran siklus I
5	16 Agustus 2021	Melaksanakan evaluasi Siklus I
6	18 Agustus 2021	Pembuatan RPP dan penyempurnaan media pembelajaran Siklus II
7	20 Agustus 2021	Melaksanakan Pembelajaran Siklus II
8	27 Agustus 2021	Melaksanakan evaluasi Siklus II
9	30 Agustus 2021	Pelaporan Kegiatan Penelitian

HASIL PENELITIAN

Adapun hasil proses pembelajaran siklus I dalam pembelajaran IPS pada Tema 2 “Persatuan Dalam Perbedaan” menggunakan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

Siklus I

Tabel 2. Daftar Nilai Hasil Pembelajaran Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abror Rofii	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Solihin	50	Tidak Tuntas
3	Fadilah	65	Tuntas
4	Fairuz Ainun Rovik	70	Tuntas
5	Fina Kotrun Nada	70	Tuntas
6	Ifatussolehati	55	Tidak Tuntas
7	Ikbil Muntazer	40	Tidak Tuntas
8	Julia	70	Tuntas

9	Khoirul Rozikin	70	Tuntas
10	Mamluk Atul Istianah	65	Tuntas
11	Mis.al Febrian	75	Tuntas
12	Mohammad Risky	75	Tuntas
13	Muhammad Sahrul Anam	50	Tidak Tuntas
14	Musarrofah O	70	Tuntas
15	Musarrofah S	65	Tuntas
16	Mustika Sarifah	75	Tuntas
17	Nina Masrani Enjelina	55	Tidak Tuntas
18	Putri Aisyah	50	Tidak Tuntas
19	Reno Saputra	70	Tuntas
20	Riska Fina aulia	75	Tuntas
21	Roisa	60	Tidak Tuntas
22	Siti Nurha Lisa	70	Tuntas
23	Siti Safira	50	Tidak Tuntas
24	Sofwa Hadi	55	Tidak Tuntas
25	Usmit Aulia	75	Tuntas
26	Uul Fiatus Zehroh	75	Tuntas
27	Vina Rohmatul Ummah	70	Tuntas
28	Yunita Kumala Sari	75	Tuntas
29	Zahrotun Nisa	60	Tidak Tuntas
30	Zaini Rosi	60	Tidak Tuntas

Dari hasil pelaksanaan siklus I ini diketahui bahwa sejumlah 18 siswa tuntas dalam mata pelajaran IPS pada tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” dengan menggunakan media *Pop Up Book*, dan mendapat nilai sesuai dan atau di atas KKM. Sedangkan yang 12 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini jika diprosentase maka sejumlah 65% siswa telah sesuai dengan batas KKM dan 12 sisanya berada di bawah ambang nilai KKM. Oleh karena itu siklus dilanjutkan ke pembelajaran siklus II.

Adapun hasil pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* Persada yaitu.

Siklus II

Daftar Nilai Hasil Pembelajaran Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abror Rofii	70	Tuntas
2	Ahmad Solihin	70	Tuntas
3	Fadilah	65	Tuntas
4	Fairuz Ainun Rovik	70	Tuntas
5	Fina Kotrun Nada	70	Tuntas
6	Ifatussolehati	65	Tuntas
7	Ikbal Muntazer	65	Tuntas
8	Julia	70	Tuntas
9	Khoirul Rozikin	70	Tuntas
10	Mamluk Atul Istianah	65	Tuntas
11	Mis.al Febrian	75	Tuntas

12	Mohammad Risky	75	Tuntas
13	Muhammad Sahrul Anam	70	Tuntas
14	Musarrofah O	70	Tuntas
15	Musarrofah S	65	Tuntas
16	Mustika Sarifah	75	Tuntas
17	Nina Masrani Enjelina	55	Tidak Tuntas
18	Putri Aisyah	70	Tuntas
19	Reno Saputra	70	Tuntas
20	Riska Fina aulia	75	Tuntas
21	Roisa	60	Tidak Tuntas
22	Siti Nurha Lisa	70	Tuntas
23	Siti Safira	50	Tidak Tuntas
24	Sofwa Hadi	65	Tuntas
25	Usmit Aulia	75	Tuntas
26	Uul Fiatus Zehroh	75	Tuntas
27	Vina Rohmatul Ummah	70	Tuntas
28	Yunita Kumala Sari	75	Tuntas
29	Zahrotun Nisa	70	Tuntas
30	Zaini Rosi	70	Tuntas

Dari hasil tersebut diketahui bahwa sejumlah 27 siswa tuntas dalam mata pelajaran IPS pada tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”. Dengan artian 27 siswa telah mencapai nilai KKM. Dalam pembelajaran siklus II ini jika dipersentasikan ada 90% siswa yang memperoleh nilai tuntas, oleh sebab itu dengan hasil yang memuaskan tersebut siklus II dihentikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan, yaitu kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran, dan tidak adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas VI UPTD SDN Batokorogan 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan maka dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS.

Hasil Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021. Dalam kegiatan ini melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up book*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua pertemuan yakni pertemuan pertama membahas mengenai materi buku teks, kemudian siswa diminta untuk memperhatikan media *Pop Up Book*, kemudian membaca informasi yang ada di dalamnya. Tentunya siswa akan lebih tertarik mengamati dan mencerna materi melalui informasi gambar yang tidak monoton dengan isi teks bacaan biasa. Setelah beberapa menit observer dan peneliti mengistirahatkan siswa yang telah memperoleh materi. Setelah itu dilanjutkan untuk memperoleh materi pada pertemuan kedua.

Pertemuan kedua dalam siklus I pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari hasil yang diperoleh, yaitu diketahui bahwa sejumlah 18 siswa tuntas dalam pelajaran IPS pada tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan” dengan menggunakan media *Pop Up Book* mendapat nilai sesuai dengan KKM. Sedangkan 12 siswa belum

mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil tersebut jika dipersentasekan, siswa yang tuntas sejumlah 65%, sedangkan yang 12 siswa belum tuntas. Namun hasil kegiatan ini tidak dapat mencapai target, karena hanya 65% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan target yang diharapkan adalah 70% siswa tuntas belajar. Oleh karena itu pembelajaran harus dilanjut ke siklus II.

Hasil Siklus II

Kemudian untuk mencapai target dilaksanakan perbaikan yang dituangkan dalam kegiatan siklus II. Dalam pelaksanaan siklus kedua ini dilakukan proses pembelajaran dan tampilan media yang lebih baik dari sebelumnya.

Setelah dilaksanakan perbaikan dan penyempurnaan RPP maupun media yang akan ditampilkan maka dilaksanakan siklus II pada tanggal 18 Agustus 2021. Adapun hasil dari siklus II ini terjadi peningkatan dari hasil sebelumnya. Pelaksanaan ini diketahui sebanyak 27 siswa mencapai nilai tuntas atau jika dipersentasekan 90% siswa mencapai nilai KKM. Hasil ini membuktikan keberhasilan penggunaan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan nilai mata pelajaran IPS.

Adapun dampak positif yang dirasakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPS di dalam kelas, kemudian siswa menjadi lebih aktif dan senang dalam menerima materi pembelajaran dengan penggunaan media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu hasil pembelajaran siklus II ini dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS, dan media *Pop Up Book* sangat mendukung terhadap proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS mengalami peningkatan yang signifikan yang dibuktikan dengan hasil sebelum menggunakan media *Pop Up Book* pencapaian belajar hanya diperoleh 35% siswa yang tuntas, kemudian naik pada siklus I menjadi 65% siswa yang tuntas, selanjutnya terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 90% siswa yang telah tuntas. Hal ini yang membuktikan dan menjadi dasar bahwa media *Pop Up Book* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. Sehingga hasil pembahasan ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS, dan media *Pop Up Book* sangat mendukung terhadap proses pembelajaran.

Saran

Pihak sekolah dan dewan guru diharap untuk dapat berinovasi dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna. Pembelajaran yang disampaikan dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Juga penggunaan media *Pop Up Book Persada* menjadi satu pilihan mudah dan kreatif agar dapat menarik minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Dewanti, Handarun. 2019. Pengembangan media *Pop Up Book* untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pakunden Kabupaten Ponorogo. Diakses 13 april 2021. *Portal Jurnal Elektronik UM*.

- Dzuanda. 2011. Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca. *Jurnal Library ITS* <http://undergraduate.http://library.its.undergraduate.ac.id>. Diunduh 24 April 2021.
- Palazon. 2000. Maria. The Media and Transformative Learning. ERIC Database and Reproductions Supplied by EDRS.
- Rahayu. 2012. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya Kelas IV. Penelitian Tindakan Kelas Tidak Diterbitkan.
- Rogers. 2003. *Everett M. Diffusion of Innovations*. New York:Free Press.
- Salomon. 2009. *Interaction of media, Cognition, and Learning*. Hillsdale, NJ:Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Smaldino. 2008. Sharon E., Lowther, Deborah L., dan Russell, James D. *Instructional Technology and Media for Learning*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tisna Umi Hanifah. 2014. Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 46-54.
- Udin S. Winataputra. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Yaumi, M., Damopolii, M., & S.Sirate, S. F. 2016. *Modul Teknologi Pendidikan: Integrasi Pembelajaran Blended dalam Mata Kuliah Umum dan Matematika*. Makassar: LP2M UIN Alauddin.